

JAGUNG PULUT

deskripsi varietas PULUT URI 1



Umur Panen	95 hari
Tinggi tanaman	177 cm
Batang	Batang tipis
Perakaran	kuat
Tipe biji	Demak, putih dan agak rapat
Jumlah baris/tongkol	14 - 16 baris
Rata-rata hasil	7,3 ton/ha
Potensi hasil	9,4 ton/ha
Ketahanan	Tahan terhadap penyakit busuk

deskripsi varietas PULUT URI 2



Umur Panen	95 hari
Tinggi tanaman	177 cm
Batang	Batang tipis
Perakaran	kuat
Tipe biji	Demak, putih dan agak rapat
Jumlah baris/tongkol	14 - 16 baris
Rata-rata hasil	7,3 ton/ha
Potensi hasil	9,4 ton/ha
Ketahanan	Tahan terhadap penyakit busuk



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI TENGAH
2015

JAGUNG HIBRIDA

deskripsi varietas BIMA 19



Umur Panen	102 hari
Tinggi tanaman	218 cm (seragam)
Batang	Diameter 2,3 cm bulat
Perakaran	Kuat, tahan rebah
Tongkol	Panjang dan sedikit
Tipe biji	Semi Mullera, kuning oranye
Baris biji	14 - 16 baris
Jumlah baris/tongkol	16-18 baris
Rata-rata hasil	12,5 ton/ha
Potensi hasil	14,5 ton/ha
Ketahanan	Tahan terhadap penyakit busuk, karat dan hama daun
Anjuran Tanam	Pada musim kemarau atau lahan kering

deskripsi varietas BIMA 20



Umur Panen	102 hari
Tinggi tanaman	218 cm (seragam)
Batang	Diameter 2,3 cm bulat
Perakaran	Kuat, tahan rebah
Tongkol	Panjang dan sedikit
Tipe biji	Semi Mullera, kuning oranye
Baris biji	14 - 16 baris
Jumlah baris/tongkol	16-18 baris
Rata-rata hasil	12,5 ton/ha
Potensi hasil	14,5 ton/ha
Ketahanan	Tahan terhadap penyakit busuk, karat dan hama daun
Anjuran Tanam	Pada musim kemarau atau lahan kering



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI TENGAH
2015

JAGUNG KOMPOSIT

varietas LAMURU



deskripsi

Umur 50 hari	80% bulir sudah masak
Umur Panen	90 - 95 hari
Tinggi tanaman	± 200 cm (180 - 220 cm)
Batang	Tegak, tipis
Perakaran	kuat
Tongkol	Panjang dan sedikit
Tipe biji	Demak, putih, kuning
Baris biji	14 - 16 baris
Jumlah baris/tongkol	12 - 14 baris
Rata-rata hasil	5,8 t/ha
Potensi hasil	7,8 t/ha
Ketahanan	Cukup tahan terhadap penyakit busuk dan karat
Daerah sebaran	Daerah rendah < 600 m dpl



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI TENGAH
2015

Pemupukan JAGUNG

- Pemupukan didasarkan atas kebutuhan tanaman dan status hara tanah (Status hara tanah diukur dengan alat PUTK). Pupuk yang umum digunakan adalah pupuk Urea (sumber N) dan pupuk majemuk NPK.
- Pemupukan dilakukan dua kali yaitu umur tanaman 10 dan 35 hari setelah tanam (hst) pada jenis tanah yang didominasi liat.
- Pemupukan pada tanah yang didominasi pasir sebanyak tiga kali yaitu umur 7-10 hst, 28-30 hst dan 40-45 hst.

Jenis Pupuk	Takaran Pupuk (kg/ha)	Takaran Pupuk/umur tanaman (kg/ha)			
		7 - 10 HST	28 - 30 HST	40 - 45 HST	
NPK 15 - 15 - 15	400	150	250	-	
SP - 36	80	-	-	-	
Urea	270	120	150	BWD	

Pembacaan dan Penggunaan BAGAN WARNA DAUN (BWD)

- Dipilih sebanyak 20 tanaman secara acak pada setiap petakan pertanaman. Daun yang diamati yaitu daun ke tiga dari atas yang sudah terbuka sempurna
- Daun yang dipantau warnanya diletakkan diatas BWD yaitu 1/3 dari ujung daun. Warna daun dibandingkan dengan BWD, skala yang paling sesuai dengan warna daun dicatat.
- BWD mempunyai nilai skala 2-5, jika warna daun berada diantara skala 2 dan 3, gunakan nilai 2,5 jika diantara skala 3 dan 4 gunakan nilai 3,5 dan jika diantara skala 4 dan 5 gunakan skala 4,5. Skala yang baik untuk pertumbuhan dan produksi pilihan kering yang maksimal yaitu diatas 4 (empat).



Pemupukan ketiga menggunakan BWD untuk menentukan kebutuhan N tanaman pada umur tanaman 42 - 45 hst.

Skala BWD	Takaran Pupuk Urea (kg/ha)		Dosis pupuk yang digunakan (kg/ha)	
	Hibrida	Komposit	Hibrida	Komposit
4,0	158	56	436	334
4,2	124	41	402	319
4,4	78	8	354	266
4,5	31	0	309	278

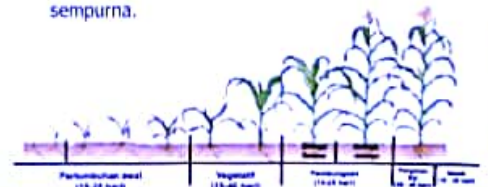
pengairan JAGUNG

- Tanaman jagung termasuk komoditas yang tidak banyak membutuhkan air, namun bila terjadi defisiensi air segera diiri.
- Jumlah air yang digunakan tanaman dipengaruhi oleh suhu udara, angin, jumlah air tersedia dalam tanah dan kelembaban.
- Tingkat penggunaan air tanaman jagung 400 - 500 ml/musim atau 6 - 7,5 ml/hari.

Fase pertumbuhan tanaman jagung yang perlu pengairan yaitu:

- 1) fase pertumbuhan awal selama 15 - 25 hari,
- 2) fase vegetatif selama 25 - 40 hari,
- 3) fase pembungaan selama 15 - 20 hari,
- 4) fase pengisian biji selama 35 - 45 hari dan
- 5) fase pematangan selama 10 - 25 hari.

Daya tahan air pada lahan sawah yang ditanami jagung dengan teknologi tanpa olah tanah lebih lama dibanding dengan teknologi olah tanah sempurna.



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id